BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Efisiensi Biaya Produksi Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Batu Darah Biru Tulungagung

Efisiensi biaya produksi ketika biaya yang dikorbankan dalam membuat produk dapat dioptimalkan seminim mungkin sehungga menghasilkan produk semaksimal mungkin. Efisiensi berhubungan dengan bagaimana perusahaan melakukan metode kerja (operasi), sehingga dapat tercapai optimalisasi penggunaan sumber daya yang dimiliki. Semakin sedikit kuantitas input yang digunakan untuk membuat sejumlah produk atau semakin banyak produk yang dibuat dengan kuantitas input tertentu, maka semakin tinggi efisiensinya.

Biaya bahan baku, biaya tenaga kerja dan biya overhead pabrik merupakann indikartor efisien biaya. Dengan cara menghitung biaya produksi sesungguhnya dibagi dengan biaya produksi standar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dari segi biaya bahan baku perusahaan harus menetapkan kuantitas yang diperlukan dalam proses produksi yang dilaksanakan. Pembelian bahan baku harus direncanakan secara matang, agar tidak terjadi kekekurangan ataupun kelebihan bahan baku yang dibeli. Pembelian yang terlalu sedikit dapat berakibat kurangnya bahan baku sehingga proses produksi menjadi terhambat. Sebaliknya pembelian bahan baku yang terlalu banyak akan menimbulkan biaya tambahan diantaranya biaya penyimpanan bahan baku. Dalam

kaitannya dengan UMKM Batu Darah Biru bahan baku yang digunakan cukup memiliki selisih kuantitas yang tinggi pada tahun 2020 yang menyebabkan bahan baku standar kurang tepat sasaran. Perusahaan menyiasati selisih ini dengan menetukan anggaran biaya produksi yang pada akhirnya kerugian biaya dapa diminimalisir. Dalam biaya tenaga kerja langsung sendiri tidak mengalami selisih karena biaya tenaga kerja langsung bersifat tetap, sedangkan untuk biaya *overhead* pabrik mengalami selisih yang disebabkan karena kenaikan biaya listrik dan telepon.

Mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan oleh Mulyadi menyebutkan bahwa pengukuran efisiensi biaya produksi dapat dihitung melalui rasio antara masukan dan keluaran dapat diukur secara kuantitatif sehingga efisiensi dapat ditentukan dengan menggunakan sistem biaya standar.[1] Biaya standar memiliki ciri- cirri dapat memudahkan untuk mendeteksi adanya ancaman atau penyimpangan di dalam biaya produksi. Perusahaan harus mampu dalam mengatasi penyimpangan yang tidak atau kurang nebguntungkan demi kelangsungan hidup perusahaan. Pengolahan biaya standar menjadi sarana dalam mengatasai hal tersebut dengan membandingkan biaya yang direalisasi dengan biaya sesungguhnya.jika penyimpangan terkendali tanpa adanya pemborosan bisa dikatan perusahaan itu sudah memenihi indikasi perusahaan yang efisien.

[1] Mulyadi, *Akuntansi Biaya,* (Yogyakarta : akademi Manajemen Perusahaan YKPN , 2012)hal.418

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Karly dan Saerang yang menyatakan bahwa Efisiensi Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Biaya Produksi[2], yang diverifikasi dengan nilai probabilitas yang lebih rendah dari hasil signifikannya dan koefisiennya yang bernilai positif. Perbedaaan dengan penelitian ini adalah wilayah tempat penelitian dan rentang waktu yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan data Usaha Mikro Kecil Menengah Tahu tahun 2016. Selain itu memdukung secara konsisten hasil penelitian Hapsari yang menyatakan bahwa Efisiensi Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Biaya Produksi[3], hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan nilai koefisiennya yang positif. Perbedannnya dengan penelitian ini adalah wilayah tempat penelitian dan rentang waktu yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan data PT. Central Warisan Indah Mamur Pekanbaru Riau tahun 2011-2012.

B. Pengaruh Efektivitas Biaya Produksi Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Batu Darah Biru Tulungagung

Pecapaian sasaran rencana yang telah ditetapkan sebelumnya dengan melihat hasil capaian merupakan definisi efektivitas contohnya seperti kepuasan pelanngan terhadap produk yang dihasilkan. Efektivitas

---

[2] Novela Irene Karly dkk, "Analisis Pengendalian Biaya Produksi Untuk Menilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi Pada Pabrik Tahu", Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3), 2018). hal 145

[3] Stephanie Dian Hapsari, "Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Dan Efisiensi Biaya Produksi ", JAMS – Journalvof Management Studies, Vol. 02 , No. 01, May 2013234

lebih berorientasi dengan pecapaiaan output sedangkan untuk efisiensi lebih mengutamakan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam membuat produk, jadi dengan kata lain keduanya selalu berjalan beriringan guna menciptakan kelangsungan hidup perusahaan.

Berdasarkan penelitian UMKM Darah Biru dari segi efektivitas produksi sudah cukup tepat sasaran sesuai yang direncanakan diawal walaupun pada tahun 2020 sekitar bulan Juni samapai Agustus perusahaan mengalami kemacetan pemasaran yang disebabkan oleh pandemi yang berlangsung jadi output yang dihasilkan sulit keluar sesuai waktu yang direncanakan. Sehingga dapat diartikan bahwa jika terjadi peningkatan efektivitas maka akan meningkatkan output yang dihasilkan, sebaliknya apabila terjadi penurunan efektivitas biaya produksi maka akan terjadi penurunan output. Pendeteksian biaya dimulai dari pencatatan semua transaksi yang dilakukan perusahaan dalam mengendalikan biaya produksi. Pengendalian yang dimaksud untuk memastikan tercapainya tujuan tanpa adanya penyimpangan yang membuat perusahaan merugi

Hal tersebut mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan Carter bahwa biaya produksi perusahaan diperlukan sebagai tolak ukur untuk mengevaluasi dan mengukur tingkat efisiensi dan efektivitas biaya produksi untuk membandingkan hasil yang dicapai dengan yang diharapkan.Salah satu metode pengendalian biaya produksi adalah menggunakan perhitungan biaya standar yang dapat digunakan sebagai tolak ukur kinerja.Biaya standar adalah biaya yang telah ditentukan

sebelumnya untuk memproduksi satu unit atau sejumlah tertentu produk selama periode tertentu. (Carter, 2009:158).[4]

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Arti dan Rahayu yang menyatakan bahwa Efeketivitas Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Biaya Produksi[5], yang dibuktikan dengan nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan koefisiennya yang bernilai positif. Perbedannnya dengan penelitian ini adalah wilayah tempat penelitian dan rentang waktu yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan data Pt. Petronika Gresik Tahun 2011-2013. Kesimpulan yang sama juga di utarakan Thontowi dan Yeni bahwa Efektivitas Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Biaya Produksi[6], hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan nilai koefisiennya yang positif. Perbedannnya dengan penelitian ini adalah wilayah tempat penelitian dan rentang waktu yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan data Pt. Daur Ulang Sejahtera (Dsa) Bandar Lampung tahun 2010-2012.

---

[4] Presi Yanoga Arti dkk, "Penerapan Metode Perhitungan Biaya Standa Sebaga Alat Pengendalian Biaya Produks Untuk Mendukung Efektivita Biaya Produksi (Studi Pada Pt. Petronika Gresik Tahun 2010 -2012"), (Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) |Vol. 14 No. 1 September 2014) , hal 12

[5] *Ibid*.,hal 97

[6] Thontowi, "Analisis Efektivitas Pengendali Biaya Produksi Pada Pt. Daur Ulang Sejahtera (Dsa) Di Bandar Lampung", Jurnal Akuntansi & Keuangan, Vol. 3, No. 2, September 2012, hal 201

C. Pengaruh Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Dengan Metode Biaya Berdasarkan Pesanan Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Batu Darah Biru Tulungagung

Berdasarkan penelitian yang dilakukan bahwa UMKM batu darah biru mempunyai tingkat efisiensi yang tepat walaupun pada tahun 2020 mengalami penurunan yang disebabkan karena wabah sehingga barang atau *output* sulit keluar. Efisiensi dan efektifitas biaya produksi sangat berkaitan dengan pengendalian biaya produksi dalam mengatasi penyimpangan. Pengendalian biaya yang efisien dan efektif adalah suatu upaya dalam menekan penyimpangan biaya produksi yang disebabkan oleh kerugian dan ketidakefisienan biaya produksi. Perencanaan biaya produksi merupakan faktor utama dalam terlaksananya suatu efektifitas dan efisien dengan menyusun anggaran sebelum melakukan proses produksi sehinnga perusahaan dapat atau bisa memperkirakan biaya yang dikorbankan pada saat membuat produk dan pada saat produk dipasarkan. Faktor yang digunakan untuk mengendalikan biaya produksi dengan pengendalian biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.

Mendukung secara konsisten teori yang dikemukakan Nasehatun mengatakan bahwa langkah yang efektif dan efisien akan memulai pengendalian biaya dari segi penyusunan suatu rencana biaya sampai kepada tindakan yang perlu dilakukan jika terdapat perbedaan.[7] Membantu manajemen dalam melakukan pengawasan merupakan tujuan

[7] Novela Irene Karly dkk, "Analisis Pengendalian Biaya Produksi UntukvMenilai Efisiensi Dan Efektivitas Biaya Produksi Pada Pabrik Tahu", Jurnal Riset Akuntansi Going Concern 13(3), 2018).hal 120

pengendalian pada biaya produksi guna mengatasi hal yang tidak diinginkan. Penyimpangan ini berdampak pada pencapaian laba perusahaan jika tidak menerapkan atau tidak mengoptimalkan biaya. Efisiensi dan efektivitas mempunyai peran besar dalam hal pendeteksian penyimpangan perusahaan. Dalam kaitanya dengan efektif dan efisien biaya produksi selalu berjalan beriringan dalam mengatasi penyimpangan biaya produksi, kareana jika pemilik usaha hanya memilih salah satu dari efesien dan efektif maka akan menimbulkan penyimpangan seperti kurang optimalnya biaya yang dikeluarkan serta tidak tercapainya tujuan awal.

Penelitian ini mendukung secara konsisten hasil penelitian yang dilakukan oleh Hapsari yang menyatakan bahwa Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Biaya Produksi[8], hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan nilai koefisiennya yang positif. Perbedannnya dengan penelitian ini adalah wilayah tempat penelitian dan rentang waktu yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan data PT. Central Warisan Indah Mamur Pekanbaru Riau tahun 2011-2012. Roslia dan Dzulkirom yang menjelaskan bahwa Efisiensi dan Efektivitas Biaya Produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengendalian Biaya Produksi[9], hal ini dapat dilihat dari nilai probabilitas yang lebih kecil dari nilai signifikannya dan nilai koefisiennya yang positif. Perbedannnya

---

[8] Stephanie Dian Hapsari, "Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Dan Efisiensi Biaya Produksi ", JAMS – Journalvof Management Studies, Vol. 02 , No. 01, May 2013 hal 234

[9] Roslia Ardiani Hijayati dkk. *Analisis Audit Operasional Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi, Efektivitas, Dan Ekonomisasi Bagian Produksi Pada Pt. Semen Gresik,* Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)|Vol. 12 No. 1 Juli 2014 hal 212

dengan penelitian ini adalah wilayah tempat penelitian dan rentang waktu yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan data PT. Semen Gresik tahun 2011-2013.